



LEMBAR KERJA
PESERTA DIDIK
(LKPD)



BAHASA
INDONESIA

KELAS X
MIPA/IIIS



Nama:

NISN :

Kelas :

SMAN 4 Sumatera Barat
(Keberbakatan Olahraga)

KEGIATAN BELAJAR 1

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

KELAS : X MIPA/IIS

A. KOMPETENSI DASAR

3.1 Mengidentifikasi laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis.

4.1 Menginterpretasikan isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 1 ini, diharapkan siswa mampu mengidentifikasi laporan hasil observasi dengan kritis, cermat, dan semangat agar dapat melatih kemampuan pancaindra terhadap lingkungan sekitarnya sehingga menjadi pribadi yang peka dan peduli terhadap lingkungan dan sesama.

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Laporan Hasil Observasi

Menurut Nawawi dan Martini, observasi merupakan pengamatan juga pencatatan yang sistematis, terdiri dari unsur-unsur yang muncul dalam suatu gejala-gejala yang ada dalam objek penelitian. Hasilnya akan dilaporkan dalam sebuah laporan yang disusun secara sistematis sesuai dengan aturannya.

Senada dengan pendapat sebelumnya, Walgito mengemukakan bahwa observasi adalah suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis dan disengaja diadakan dengan menggunakan alat indra (terutama mata) atas kejadian-kejadian yang langsung dapat ditangkap pada waktu kejadian berlangsung.

Jadi, berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan suatu kegiatan mengamati dan mencatat gejala-gejala yang ada pada objek penelitian dengan menggunakan alat indra, khususnya mata, yang dilakukan secara sistematis sesuai urutan pada saat pengamatan berlangsung.

Laporan hasil observasi terbagi menjadi tiga kategori umum, yaitu fenomena alam, peristiwa budaya, dan kondisi sosial. Fenomena alam meliputi hewan, tumbuhan, dan keadaan lingkungan. Peristiwa budaya meliputi bahasa, seni, dan adat istiadat. Terakhir, kondisi sosial meliputi transportasi, hukum, dan pendidikan.

2. Tujuan, Ciri-ciri dan Fungsi Laporan Hasil Observasi

Tujuan laporan hasil observasi adalah sebagai berikut.

- ❖ Memberikan informasi secara objektif dan faktual yang ada di lapangan sesuai hasil pengamatan yang didapatkan penulis.
- ❖ Memberikan informasi terbaru.
- ❖ Mengatasi suatu persoalan.
- ❖ Mengambil keputusan yang lebih efektif.
- ❖ Melakukan pengawasan dan/atau perbaikan.
- ❖ Mengetahui perkembangan suatu permasalahan.

Adapun ciri-ciri laporan hasil observasi adalah sebagai berikut.

- ❖ Mengandung fakta
- ❖ Bersifat objektif
- ❖ Ditulis lengkap dan menyeluruh
- ❖ Menambah pengetahuan/wawasan pembaca.

Fungsi laporan hasil observasi pada posisinya ada dua, yaitu berdasarkan pengamatan objek dan pengamatan kegiatan. Secara umum, fungsi laporan hasil

observasi adalah sebagai alat pendokumentasian suatu objek atau suatu kegiatan.

Gagasan pokok setiap paragraf diperlukan untuk menyusun ringkasan laporan hasil observasi dengan menggunakan kata penghubung (konjungsi) yang tepat.

Sebelum mengerjakan tugas, silakan tonton dan simak video youtube berikut.

D. TUGAS

Bacalah Teks laporan hasil observasi berikut.

Batagak Pangulu

Batagak pangulu merupakan upacara adat Minangkabau dalam rangka meresmikan seseorang menjadi penghulu yang dikenal dengan upacara *malewakan gala*. Upacara *malewakan gala* atau menegakkan penghulu adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh keluarga dan masyarakat nagari untuk mengukuhkan *sako* (gelar pusaka) pada suatu kaum. Oleh karena itu, pengangkatan atau peresmian penghulu tidak dapat dilakukan oleh keluarga yang bersangkutan saja.

Pengangkatan penghulu dilakukan atas tiga hal, yaitu *hiduik bakarelaan*, *mati batungkek budi*, dan *gadang manyimpang*. Pertama, *hiduik bakarelaan*, yaitu mengganti penghulu yang masih hidup karena tidak mampu lagi menjalankan tugas, mungkin karena kesibukan lain seperti merantau atau kondisi kesehatan yang tidak memungkinkan. Kedua, *mati batungkek budi*, yaitu mengganti penghulu yang sudah meninggal dunia, tetapi masih memegang jabatan sebagai penghulu. Penghulu selanjutnya itulah yang disebut *batungkek budi*. Terakhir, *gadang manyimpang*, yaitu mengangkat penghulu baru karena suatu kaum ingin memisahkan diri dari kepemimpinan yang telah ada.

Penghulu yang telah diangkat bertanggung jawab terhadap tugas kepenghuluannya (kepemimpinannya). Sebagai pemimpin, penghulu harus mampu memberikan bantuan dan partisipasi nagari dalam segala bidang. Hal itu dapat dilihat pada peran sertanya dalam perekonomian anak kemenakan, pendidikannya, kesehatannya, perumahannya, keamanannya, agamanya, serta menyelesaikan perselisihan apabila terjadi dalam lingkungan anak kemenakan dan masyarakat nagari yang berada di bawah pimpinannya.

Dari berbagai sumber dengan pengubahan seperlunya

A. Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan teks *Batagak Pangulu*!

1. Apakah upacara adat Minangkabau yang diadakan dalam rangka meresmikan seseorang menjadi penghulu?
2. *Batagak pangulu* dikenal juga dengan istilah
3. Apakah istilah pengangkatan penghulu terjadi karena penghulu meninggal dunia, tetapi masih memegang jabatan sebagai penghulu?

B. Pilihlah jawaban yang menurutmu benar!

Teks berikut untuk soal nomor 1 dan 2.

(1) Makanan cepat saji sudah lama mengundang kontroversi di negara kita. (2) Hal ini terjadi karena terungkapnya beberapa dampak buruk yang dimilikinya. (3) Dampak buruk itu disebabkan oleh kandungan zat-zat berbahaya di dalam makanan cepat saji seperti lilin yang terdapat dalam mi instan. (4) Tidak hanya itu, makanan cepat saji juga terbukti mengandung bahan pengawet dan penyedap makanan. (5) Istilah *generasi micin* pun menjadi populer bagi remaja atau dewasa yang sering berlaku di luar hal normal karena banyak memakan makanan instan atau cepat saji.

1. Ide pokok paragraf tersebut adalah....

- A. dampak buruk memakan makanan cepat saji
- B. makanan cepat saji mengundang kontroversi
- C. zat-zat berbahaya dalam makanan cepat saji
- D. penyedap penyebab makanan cepat saji disukai
- E. *generasi micin* penyuka makanan cepat saji

2. Kalimat tidak padu dalam teks tersebut terdapat pada nomor....

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)
- E. (5)

3. Cermatilah teks berikut.

(1) Komodo adalah jenis hewan melata terbesar di Indonesia. 2) Komodo hidup di semak-semak belukar dan di sejumlah hutan di Indonesia. 3) Komodo dianggap hewan melata terberat di Indonesia karena memiliki bobot sekitar 100 kg atau lebih. 4) Komodo terbesar yang pernah diukur di Indonesia mencapai berat 166 kg dengan panjang mencapai 3 meter. 5) Namun, pada umumnya panjang badan komodo adalah sekitar 2,5 meter, berat sekitar 91 kg.

Teks tersebut merupakan teks....

- A. eksposisi
- B. deskripsi
- C. eksplanasi
- D. argumentasi
- E. laporan observasi

C.Lengkapilah kalimat berikut dengan menge-*drag* kata di dalam kotak lalu tempelkan kata tersebut dengan menge-*drop* agar kalimatnya benar.

Makan bajamba tradisi makan masyarakat Minangkabau yang dilakukan dengan cara duduk bersama-sama, biasanya dilakukan oleh tiga tujuh orang dengan duduk melingkar dalam satu ruangan tempat tertentu. Posisi duduk *makan bajamba* juga harus diperhatikan. Bagi perempuan, posisi duduknya harus bersimpuh, tidak membungkuk. laki-laki, posisi duduk harus bersila.

hingga

atau

merupakan

bagi

saat

D. Tariklah garis dari lajut kanan ke lajur kiri sehingga menjadi jawaban yang benar.



Hewan ini dianggap hewan yang cerdas. Suaranya nyaring, dominan berbulu hitam, dan memiliki berat 0,3-2 kg. Hewan ini berukuran 40-78 cm.



Hewan ini dikenal cerdas. Ia merupakan mamalia berukuran 23 hingga 32 kaki dengan berat mencapai 6 ton. Hewan ini memiliki pendengaran yang sangat baik.



Hewan ini adalah mamalia nokturnal. Ia biasa tinggal di tempat yang lembab dan gelap. Hewan ini mampu mengeluarkan getaran suara yang keras hingga 20.000 Hz.